

ANALISIS PENGARUH STRES BEKERJA DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA YUDISTIRA SURYA JAKARTA

Oleh :

**DARUSLI
NPM. : PS.316171**

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh stres bekerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan di Yudistira Surya Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, alat ukur metode yang digunakan yaitu menggunakan skala likert dengan mengambil 50 responden dari populasi yang ada sebagai sampel penelitian. Untuk uji regresi peneliti menggunakan analisis statistik dengan program SPSS 24.

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) Variabel Stres Kerja (X1) dengan Variabel Kinerja Karyawan (Y) menunjukkan nilai $t_{hitung} (2,972) > t_{tabel} (2,013)$. Nilai signifikansi adalah 0,005 kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel stres kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) secara parsial. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) variabel motivasi (X2) dengan variabel kinerja karyawan (Y) menunjukkan nilai $t_{hitung} (3.599) > t_{tabel} (2,013)$. Nilai signifikansi adalah 0,001 kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) secara parsial.

Stres bekerja dan motivasi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Jadi, stres kerja dan motivasi akan berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja. Jika aspek-aspek motivasi terhadap gaji, promosi, pekerjaan itu sendiri, rekan kerja, dan supervisor dapat terpenuhi maka akan memberikan efek positif terhadap kinerjanya. Kemudian selain itu harus tetap memperhatikan faktor yang dapat menimbulkan stres kerja. Hal tersebut dilakukan dengan cara apabila motivasi terhadap gaji karyawan yang diberikan sesuai yang diharapkan dan tingkat kesulitan pekerjaan yang dihadapi oleh karyawan menurun sehingga stres kerja dapat terkontrol. Hal tersebut akan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Karena kedua faktor tersebut merupakan faktor mempunyai nilai yang tertinggi menjelaskan variabel stres kerja dan motivasi kerja.